

Perubahan masyarakat adat di sekitar perkebunan kelapa sawit : kasus pada masyarakat adat Dayak di Kecamatan Mentaya Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439936&lokasi=lokal>

Abstrak

Mata pencaharian masyarakat adat sebagai peladang berpindah (shifting cultivation) menjadi dasar terbentuknya wilayah teritorial didalam daerah masyarakat adat. Dengan demikian wilayah genealogis dan teritorial merupakan kesatuan sosial politik yang membentuk kesatuan integrative. Bagi masyarakat adat, tanah bukan sekedar memiliki nilai ekonomis namun mempunyai hubungan magis dengan kehidupan dan menyangkut harga diri mereka. Masuknya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit ke wilayah masyarakat adat telah membawa dampak yang begitu besar terhadap kehidupan masyarakat. Dalam hal ini Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit telah merusak tatanan kehidupan masyarakat dari hal kepemilikan tanah maupun pola kehidupan masyarakat. Tulisan ini mencoba menggambarkan perubahan yang terjadi dalam masyarakat adat akibat pembangunan kelapa sawit di Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah.